



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 169-177
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Edukasi Dan Pelatihan Teknis Sitasi Jurnal Scopus Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Sebagai Penguatan Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Yang Berkualitas

Rinovian R¹, Yovita², Muhammad Dalim³, Sulaeman⁴, Syamsul Anwar⁵

¹Unindra PGRI Jakarta, ²Universitas Terbuka, ³Politeknik Negeri Medan, ⁴Universitas Negeri Makassar, ⁵Universitas Mulawarman

Email: ¹rinovianrais@gmail.com, ²yovita@ecampus.ut.ac.id, ³muhammaddalim@polmed.ac.id, ⁴sulaemanfik@unm.ac.id, ⁵Syamsulanwar@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa tingkat akhir melalui edukasi dan penerapan teknis sitasi jurnal Scopus. Metode Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) digunakan sebagai kerangka untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa tentang pentingnya sitasi yang benar dalam penulisan akademik. Melalui sesi pelatihan, panduan praktis, dan bimbingan langsung, mahasiswa diberdayakan untuk menggunakan sumber informasi yang sah dan relevan dari jurnal Scopus dalam kerangka tugas akhir mereka. Hasil penelitian PKM ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas sitasi dan keakuratan rujukan yang digunakan oleh mahasiswa dalam tugas akhir mereka setelah mendapatkan edukasi dan panduan teknis. Dengan memahami betul proses dan pentingnya sitasi yang tepat, mahasiswa dapat memperkuat argumen mereka, menghindari plagiarisme, serta meningkatkan kualitas dan integritas karya akademik mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, melalui pendekatan PKM ini, mahasiswa tidak hanya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan lebih baik, tetapi juga siap untuk berkontribusi dalam dunia akademik dengan kualitas yang lebih tinggi.

Kata Kunci: *Edukasi dan Pelatihan Teknis Sitasi, Jurnal Scopus, Mahasiswa Tingkat Akhir*

Abstract

This study aims to improve the quality of final assignments of final year students through education and application of Scopus journal citation techniques. The Community Service (PKM) method is used as a framework to provide students with an in-depth understanding of the importance of correct citations in academic writing. Through training sessions, practical guidance, and direct guidance, students are empowered to use valid and relevant sources of information from Scopus journals in the framework of their final assignments. The results of this PKM study show a significant increase in the quality of citations and the accuracy of references used by students in their final assignments after receiving education and technical guidance. By fully understanding the process and importance of proper citations, students can strengthen their arguments, avoid plagiarism, and improve the quality and integrity of their academic work as a whole. Thus, through this PKM approach, students are not only able to complete their final assignments better, but are also ready to contribute to the academic world with higher quality.

Keywords: *Citation Technical Education and Training, Scopus Journals, Final Year Students*

PENDAHULUAN

Sitasi jurnal bereputasi memiliki dampak yang signifikan bagi perguruan tinggi. Pertama, sitasi jurnal yang tinggi menunjukkan bahwa peneliti dari perguruan tinggi tersebut aktif dalam penelitian yang diakui oleh komunitas ilmiah global (Dimiyati, 2022). Hal ini dapat meningkatkan citra dan reputasi perguruan tinggi tersebut di mata dunia akademik. Kedua, sitasi jurnal bereputasi membantu meningkatkan visibilitas internasional perguruan tinggi. Ketika jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh peneliti dari perguruan tinggi tersebut sering dikutip, maka hal ini dapat menarik perhatian peneliti dari berbagai belahan dunia untuk berkolaborasi atau melakukan pertukaran ilmiah dengan perguruan tinggi tersebut (Priyanto, 2012). Sitasi jurnal bereputasi juga dapat membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa dan peneliti. Potensi untuk terlibat dalam penelitian yang berdampak dan diakui secara internasional dapat menjadi faktor penentu bagi calon mahasiswa dan peneliti untuk memilih perguruan tinggi tertentu sebagai tempat untuk mengejar pendidikan atau karier akademik mereka. Kemudian, sitasi jurnal bereputasi juga dapat berdampak pada peringkat perguruan tinggi dalam berbagai peringkat universitas internasional. Jumlah sitasi yang tinggi dapat menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan dalam evaluasi kualitas dan reputasi sebuah perguruan tinggi di tingkat global.

Sitasi jurnal bereputasi juga dapat membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk mendapatkan akses lebih baik terhadap sumber daya dan pendanaan penelitian (Husin, 2019). Penelitian yang dihasilkan dengan sitasi yang tinggi cenderung lebih menarik minat lembaga donor atau pemberi dana untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Pentingnya sitasi jurnal bereputasi juga terletak pada kontribusi terhadap pengembangan kurikulum dan program pendidikan di perguruan tinggi. Penelitian yang terkait dengan jurnal-jurnal bereputasi dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan terkini bagi mahasiswa, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi (Sahban, 2024). Sitasi jurnal bereputasi juga dapat membantu perguruan tinggi untuk menjalin kemitraan dengan lembaga dan industri lain. Reputasi yang baik dalam dunia penelitian dapat membuka pintu bagi kerjasama dan kolaborasi yang lebih luas dengan pihak eksternal, baik dalam hal proyek penelitian maupun transfer teknologi. Dalam konteks akademik, sitasi jurnal bereputasi juga dapat memperkuat posisi perguruan tinggi dalam mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan public (Fadilla, 2020). Hasil penelitian yang sering dikutip dapat menjadi landasan bagi kebijakan pemerintah atau panduan bagi industri dalam pengembangan teknologi dan inovasi. Sitasi jurnal bereputasi juga dapat memberikan insentif bagi peneliti dan dosen di perguruan tinggi untuk terus melakukan penelitian yang berkualitas. Pengakuan atas karya ilmiah yang dihasilkan dalam bentuk sitasi dapat menjadi motivasi tambahan bagi para peneliti untuk terus berkontribusi dalam dunia ilmiah (Mahyuni, 2021). Dengan demikian, sitasi jurnal bereputasi memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat posisi dan reputasi perguruan tinggi, mempengaruhi citra global, meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa dan peneliti, serta membantu dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk terus mendorong penelitian yang berkualitas dan berdampak guna meningkatkan jumlah sitasi jurnal yang tinggi.

Dalam konteks pendidikan tinggi, urgensi pelatihan sitasi jurnal bagi mahasiswa merupakan hal yang sangat penting. Mahasiswa di perguruan tinggi dituntut untuk mampu mengakses, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah. Sitasi jurnal adalah proses merujuk pada sumber-sumber yang digunakan dalam sebuah karya ilmiah, dan kemampuan melakukan sitasi dengan benar merupakan keterampilan yang esensial dalam menulis tugas akhir, skripsi, atau disertasi. Dengan adanya pelatihan sitasi jurnal, mahasiswa dapat memahami prinsip-prinsip inti dalam merujuk pada karya orang lain secara etis, akurat, dan terverifikasi (Haris *et al.*, 2023). Pelatihan sitasi jurnal memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih mendalam tentang cara menghormati dan mengakui kontribusi penulis lain, yang merupakan aspek kunci dari etika akademik. Dengan memahami pentingnya menyusun daftar pustaka yang lengkap dan akurat, mahasiswa dapat

menghindari plagiarisme, salah satu pelanggaran etika yang sering terjadi dalam dunia akademik. Selain itu, pelatihan ini juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan literasi informasi yang kuat, memungkinkan mereka untuk menyaring informasi, mengevaluasi keandalan sumber, dan menggunakannya dalam konteks penelitian mereka dengan bijaksana (Haris *et al.*, 2023). Lebih jauh lagi, urgensi pelatihan sitasi jurnal bagi mahasiswa juga terletak pada peningkatan kualitas karya akademik yang dihasilkan. Dengan mampu merujuk pada sumber-sumber yang terpercaya dan relevan, mahasiswa dapat memperkuat argumen mereka, mendukung klaim dengan bukti yang kuat, serta menyajikan analisis yang lebih mendalam dan substansial. Pemahaman yang baik tentang teknis sitasi juga membantu mahasiswa untuk menunjukkan kedalaman literatur yang mereka teliti dan memperluas wawasan mereka dalam bidang studi tertentu.

Selain manfaat langsung dalam penulisan karya akademik, pelatihan sitasi jurnal juga melatih mahasiswa untuk menjadi pembaca yang lebih kritis dan analitis (Iryanto, 2021). Dengan memahami bagaimana merujuk pada sumber-sumber yang relevan, mahasiswa diajarkan untuk menilai kekuatan dan kelemahan penelitian yang mereka gunakan sebagai dasar argumen mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan mereka, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan menyusun argumen yang kokoh berdasarkan bukti-bukti yang terpercaya. Selain aspek akademik, pelatihan sitasi jurnal juga mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi secara signifikan dalam komunitas ilmiah lebih luas (Kurniawan *et al.*, 2023). Dengan mampu menggunakan sitasi jurnal secara tepat, mahasiswa dapat terlibat dalam diskusi ilmiah, membangun jaringan dengan para peneliti lain, serta berpartisipasi dalam pengembangan pengetahuan dan inovasi di bidang studi mereka. Kemampuan ini tidak hanya penting dalam lingkup akademik, tetapi juga dalam mempersiapkan mahasiswa untuk karir profesional di mana kemampuan untuk menyusun dan mendukung argumen dengan bukti adalah keterampilan yang sangat dihargai.

Pelatihan sitasi jurnal juga membantu mahasiswa untuk memahami pentingnya transparansi dan kelancaran komunikasi ilmiah. Dengan mampu merujuk pada sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian mereka, mahasiswa dapat memperjelas asal usul ide dan informasi yang mereka gunakan, memungkinkan para pembaca untuk melacak sumber informasi tersebut. Hal ini tidak hanya menghormati karya orang lain, tetapi juga membangun fondasi komunikasi ilmiah yang jujur dan terpercaya. Berdasarkan urgensi ini, lembaga pendidikan tinggi dan program akademik perlu memberikan perhatian khusus pada pelatihan sitasi jurnal bagi mahasiswa. Dengan menyediakan sumber daya, workshop, dan panduan yang memadai, institusi pendidikan dapat membantu mahasiswa memahami betul pentingnya sitasi jurnal (Qurotianti, 2018). Mengetahui sitasi jurnal internasional yang terindeks di Scopus memiliki manfaat yang sangat penting bagi mahasiswa tingkat akhir. Pertama-tama, pemahaman terhadap jurnal-jurnal ini dapat membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman mereka tentang topik penelitian yang sedang mereka teliti. Dengan mengetahui siapa yang mengutip jurnal-jurnal tersebut, mahasiswa dapat melihat bagaimana hasil penelitian tersebut diterapkan atau dikembangkan oleh peneliti lain, memberikan wawasan yang lebih luas terhadap topik tersebut. Kedua, mengetahui sitasi jurnal internasional Scopus juga dapat membantu mahasiswa memvalidasi keandalan informasi yang mereka gunakan dalam penelitian mereka. Dengan melihat seberapa sering sebuah jurnal dikutip oleh peneliti lain, mahasiswa dapat menilai sejauh mana jurnal tersebut dianggap berkualitas dan relevan dalam komunitas ilmiahnya.

Memahami sitasi jurnal internasional Scopus juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan jaringan akademik mereka. Dengan memahami siapa yang mengutip jurnal-jurnal tersebut, mahasiswa dapat mengidentifikasi peneliti yang memiliki minat atau fokus penelitian yang serupa, sehingga memungkinkan kolaborasi atau diskusi yang lebih dalam mengenai topik tersebut (Muhammad and Triansyah, 2023). Kemudian, pemahaman terhadap sitasi jurnal internasional Scopus juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan kritis mereka. Dengan melihat bagaimana peneliti lain menafsirkan atau mengaplikasikan hasil penelitian yang sama, mahasiswa dapat melatih kemampuan mereka dalam mempertanyakan sudut pandang, metodologi, dan kesimpulan dari penelitian tersebut. Selain itu, mengetahui sitasi jurnal internasional Scopus juga dapat membantu mahasiswa dalam proses penulisan karya ilmiah mereka. Dengan memahami

bagaimana peneliti lain mengutip referensi, mahasiswa dapat belajar cara yang benar untuk mengutip sumber informasi dengan tepat, sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Pentingnya mengetahui sitasi jurnal internasional Scopus juga terletak pada kemampuan mahasiswa untuk terus mengikuti perkembangan penelitian terkini. Dengan mengetahui referensi yang sering dikutip, mahasiswa dapat memperoleh wawasan mengenai tren penelitian terbaru serta topik yang sedang hangat diperbincangkan dalam komunitas ilmiah. Selain itu, mengetahui sitasi jurnal internasional Scopus juga dapat membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri lebih baik dalam menghadapi ujian skripsi atau tugas akhir mereka. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik penelitian dan kontribusi jurnal-jurnal yang relevan, mahasiswa dapat menyusun argumen yang lebih kuat dan terinformasi dalam karya ilmiah mereka (Muhammad and Triansyah, 2023). Terakhir, pemahaman terhadap sitasi jurnal internasional Scopus juga dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan reputasi akademik mereka di mata dosen pembimbing atau calon pemberi beasiswa. Dengan menunjukkan bahwa mereka mampu menggunakan referensi yang relevan dan terpercaya dalam penelitian mereka, mahasiswa dapat memperoleh kepercayaan dan apresiasi yang lebih dalam dari lingkungan akademik mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mengetahui sitasi jurnal internasional Scopus memiliki beragam manfaat yang sangat penting bagi mahasiswa tingkat akhir, mulai dari meningkatkan pemahaman, validasi informasi, pengembangan jaringan, hingga peningkatan kemampuan akademik dan reputasi mereka dalam dunia penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa seharusnya melihat pentingnya untuk memahami dan menggunakan informasi mengenai sitasi jurnal internasional Scopus dalam perjalanan akademik dan penelitian mereka.

METODE

Dalam PKM ini, kami akan fokus pada memberikan edukasi dan pelaksanaan teknis sitasi jurnal Scopus bagi mahasiswa tingkat akhir sebagai langkah untuk memperkuat kualitas tugas akhir mereka. Langkah-langkah pelaksanaan PKM ini mencakup beberapa tahapan kunci. Pertama, mahasiswa tingkat akhir akan diberikan pemahaman dan pengenalan mendalam tentang sitasi jurnal Scopus, termasuk signifikansi dan metode penggunaannya dalam penelitian ilmiah. Ini melibatkan sesi diskusi, presentasi, dan contoh penerapan sitasi jurnal dalam tugas akhir. Kedua, mahasiswa akan secara aktif terlibat dalam pelatihan praktis yang difokuskan pada penerapan teknis sitasi jurnal Scopus. Mereka akan belajar bagaimana mencari jurnal yang relevan, mengutip dengan benar, dan menganalisis kekuatan sitasi dalam mendukung argumen penelitian. Pelatihan ini akan melibatkan latihan langsung dalam mencari dan mengevaluasi jurnal-jurnal terindeks di Scopus (Kobandaha, 2016). Selanjutnya, langkah ketiga adalah mendorong mahasiswa untuk mengintegrasikan sitasi jurnal Scopus secara efektif dalam penulisan tugas akhir mereka. Mereka akan didorong untuk menggunakan sitasi sebagai landasan teoritis dan metodologis yang kuat, serta menjadikannya sebagai sarana untuk mendukung klaim dan temuan penelitian mereka. Ini akan melibatkan pembimbingan dalam menyusun daftar pustaka yang sesuai dan relevan. Keempat, mahasiswa akan didorong untuk memahami manfaat yang diperoleh dari penggunaan sitasi jurnal Scopus dalam meningkatkan kualitas dan keandalan tugas akhir mereka. Mereka akan diberikan contoh-contoh kasus di mana penggunaan sitasi jurnal yang tepat telah memperkuat argumen dan kontribusi penelitian (Annas, 2017). Diskusi akan difokuskan pada pentingnya integritas akademik dan pengakuan terhadap kontribusi penelitian sebelumnya. Terakhir, mahasiswa akan didorong untuk merancang tugas akhir mereka dengan pendekatan kreatif dan inovatif melalui penerapan sitasi jurnal Scopus secara efektif. Mereka akan dibimbing dalam menyusun argumen yang terstruktur dan terinformasi berdasarkan sitasi yang relevan, serta dalam mengintegrasikan literatur yang tepat untuk mendukung pendekatan penelitian mereka. Selama proses ini, mahasiswa akan diberikan dukungan bimbingan secara terus-menerus

untuk memastikan bahwa penggunaan sitasi jurnal Scopus dalam tugas akhir mereka memberikan nilai tambah yang signifikan dalam meningkatkan kualitas penelitian mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi dan pelatihan teknis sitasi jurnal SCOPUS bagi mahasiswa tingkat akhir merupakan langkah krusial dalam memperkuat kualitas tugas akhir mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya sitasi jurnal SCOPUS, sumber referensi akademik yang terpercaya dan berpengaruh. Proses pelatihan dimulai dengan sesi edukasi yang mendalam mengenai konsep sitasi, manfaat penggunaan jurnal SCOPUS, dan etika penulisan ilmiah. Mahasiswa diperkenalkan dengan cara yang tepat untuk mengutip referensi, menggunakan sitasi untuk mendukung argumen, serta pentingnya keakuratan dan keabsahan referensi dalam tugas akhir mereka.

Langkah selanjutnya dalam pelatihan ini adalah memberikan pemahaman teknis tentang cara efektif melakukan sitasi jurnal SCOPUS. Mahasiswa akan dipandu dalam proses mencari, memilih, dan mengutip jurnal-jurnal yang terindeks di SCOPUS untuk mendukung penulisan tugas akhir mereka. Mereka akan diberikan panduan langkah demi langkah dalam mengikuti aturan sitasi yang berlaku, termasuk format penulisan yang sesuai dan pentingnya mencantumkan referensi dengan tepat guna mencegah plagiarisme. Selanjutnya, mahasiswa akan diberi kesempatan untuk berlatih langsung dalam melakukan sitasi jurnal SCOPUS. Dalam sesi praktik ini, mereka akan diminta untuk mencantumkan referensi jurnal SCOPUS dalam potongan tulisan atau bagian tugas akhir yang mereka sedang kerjakan. Dengan bimbingan dan supervisi dari para pembimbing, mahasiswa akan belajar bagaimana menyusun daftar referensi dengan benar, menggunakan gaya sitasi yang sesuai, dan menempatkan sitasi dengan tepat dalam konteks tulisan akademik mereka. Selama pelatihan, mahasiswa juga akan diajak untuk memahami dampak penggunaan sitasi jurnal SCOPUS dalam meningkatkan kualitas tugas akhir mereka. Mereka akan diberikan contoh kasus studi tentang bagaimana sitasi yang relevan dan berkualitas dapat menguatkan argumen, mendukung temuan penelitian, dan meningkatkan kredibilitas tulisan akademik. Mahasiswa akan dibimbing untuk melihat bahwa sitasi yang tepat dapat memberikan landasan yang kuat bagi klaim yang mereka ajukan dalam tugas akhir mereka.

Langkah penting berikutnya dalam pelatihan ini adalah evaluasi kemampuan mahasiswa dalam melakukan sitasi jurnal SCOPUS. Melalui tugas atau simulasi penulisan, mereka akan dinilai dalam kemampuan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari selama pelatihan. Dengan umpan balik yang diberikan, mahasiswa dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan sitasi mereka untuk memastikan keakuratan dan keberhasilan dalam menyusun referensi. Penerapan hasil pelatihan selanjutnya dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam penulisan tugas akhir mereka. Mereka akan didorong untuk mengintegrasikan sitasi jurnal SCOPUS secara efektif dalam bagian metodologi, review literatur, dan analisis data dalam tugas akhir mereka. Dengan demikian, mahasiswa dapat menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana merujuk pada sumber yang relevan dan terpercaya dalam kerangka penelitian mereka.

Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur dampak pelatihan terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap penggunaan sitasi jurnal SCOPUS dalam tugas akhir, keakuratan referensi, serta keberhasilan mahasiswa dalam menyertakan sitasi yang mendukung argumen mereka. Hasil evaluasi akan menjadi indikator efektivitas pelatihan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program pelatihan di masa mendatang. Dalam hasil penelitian Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang menitikberatkan pada edukasi dan pelatihan teknis mengenai sitasi jurnal SCOPUS bagi mahasiswa tingkat akhir, terlihat keberhasilan yang signifikan dalam memperkuat kualitas tugas akhir mereka. Penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa tentang pentingnya sitasi jurnal SCOPUS, namun juga membawa dampak yang positif dalam peningkatan kualitas akademik dan keahlian penulisan mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini mampu mengembangkan kemampuan mereka dalam mencari, memilih, dan mengutip jurnal-jurnal terindeks di SCOPUS dengan lebih efektif. Mereka dapat mengakses sumber-sumber informasi yang relevan dan berkualitas tinggi, yang pada akhirnya memperkuat landasan penelitian dan analisis yang mereka lakukan dalam tugas akhir mereka. Selain itu, terlihat peningkatan dalam kemampuan mahasiswa dalam menyusun daftar referensi dengan benar sesuai format penulisan yang ditetapkan. Mereka mampu menghindari kesalahan-kesalahan umum dalam penulisan sitasi, seperti kesalahan format, kutipan yang tidak akurat, atau pelanggaran etika penulisan ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan teknis telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan standar akademik mahasiswa.

Dalam analisis hasil penelitian, terlihat bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini mampu memperkaya kualitas tulisan akademik mereka dengan mengutip sumber-sumber yang relevan dan berpengaruh. Mereka dapat menyajikan argumen yang didukung oleh landasan referensi yang kuat, yang meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas karya ilmiah yang mereka hasilkan. Penerapan hasil pelatihan dalam tugas akhir mahasiswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menempatkan sitasi dengan tepat dalam tulisan akademik. Dengan demikian, tulisan mereka menjadi lebih terstruktur, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca. Kemampuan ini merupakan aspek krusial dalam menyusun tugas akhir yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Selama evaluasi hasil penelitian, terlihat bahwa mahasiswa mampu menjaga keakuratan referensi dan menghindari plagiarisme dalam penulisan tugas akhir mereka. Mereka memahami pentingnya integritas akademik dan etika penulisan ilmiah, yang tercermin dalam karya ilmiah yang mereka hasilkan setelah mengikuti pelatihan edukasi teknis mengenai sitasi jurnal SCOPUS.

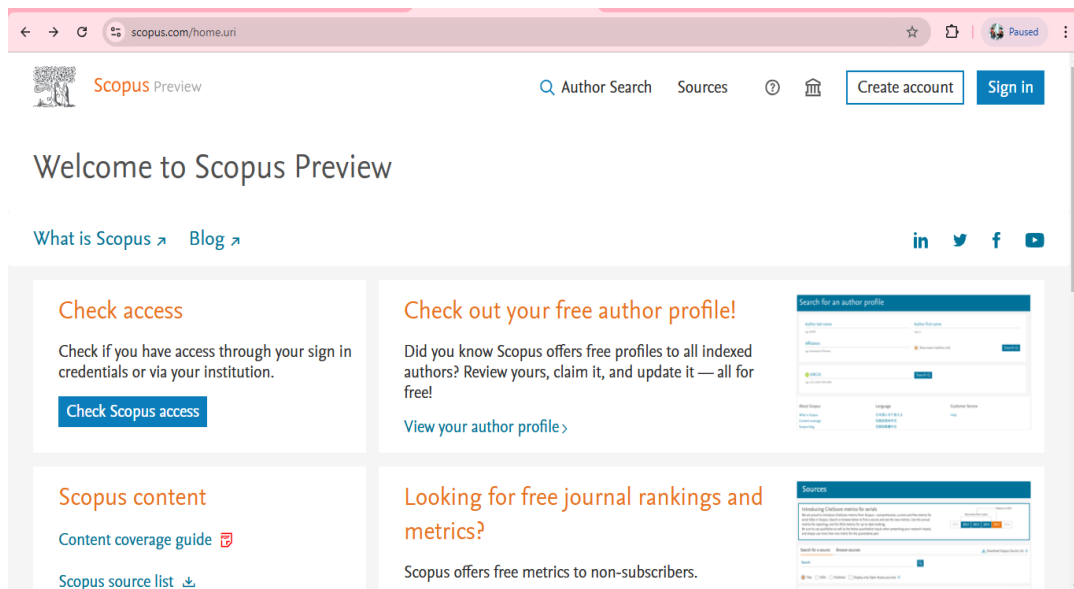
Dari hasil penelitian ini, tergambar bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan edukasi dan pelatihan teknis mengenai sitasi jurnal SCOPUS telah berhasil menguatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas akhir yang berkualitas. Mereka mampu meningkatkan kualitas penulisan akademik mereka, menyajikan argumen yang didukung oleh referensi yang valid, serta menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap topik penelitian yang mereka teliti. Pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan akademik dan profesional di masa depan.

Tabel 1.1 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pelatihan Teknis Sitasi Scopus

No.	Materi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1.	Pengenalan Scopus Website	a. Mahasiswa belum mengetahui Website Scopus b. Mahasiswa belum mengetahui cara mencari artikel Scopus c. Mahasiswa Belum terampil dalam sitasi scopus	a. Mahasiswa sudah mengetahui Website Scopus b. Mahasiswa telah mengetahui cara mencari artikel Scopus c. Mahasiswa sudah terampil dalam sitasi artikel Scopus
2.	Pelatihan Sitasi Scopus Mendeley	a. Mahasiswa elum paham dengan sitasi artikel mendeley	a. Mahasiswa sudah paham dalam sitasi artikel scopus dengan mendeley
3.	Praktik sitasi dengan pada Skripsi	a. Mahasiswa Belum mengetahui teknis sitasi jurnal skripsi	a. Mahasiswa sudah mengetahui teknis sitasi jurnal scopus pada skripsi



Gambar 1.1 Gambar Pelatihan Sitasi Scopus Mahasiswa Tingkat Akhir



Gambar 1.2 Gambar Tampilan Website Scopus

Edukasi dan pelatihan teknis mengenai sitasi jurnal SCOPUS bagi mahasiswa tingkat akhir memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas penulisan tugas akhir mereka. Pertama, pelatihan ini memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya sitasi jurnal SCOPUS sebagai landasan referensi yang valid dan terpercaya. Dengan pengetahuan ini, mahasiswa dapat menyusun tugas akhir mereka dengan dasar yang kuat, mendukung argumen-argumen mereka dengan bukti-bukti yang relevan, serta meningkatkan kredibilitas dan keakuratan tulisan akademik mereka. Kedua, dampak dari pelatihan ini terlihat dalam kemampuan mahasiswa untuk mengakses informasi dari sumber-sumber terpercaya yang terindeks di SCOPUS. Hal ini tidak hanya memperkaya isi tugas akhir mereka dengan pengetahuan yang mendalam, tetapi juga membantu mereka untuk berbicara dengan otoritas dalam bidang studi mereka. Dengan menggunakan sitasi jurnal SCOPUS secara efektif, mahasiswa dapat menunjukkan bahwa argumen-argumen yang

mereka sampaikan didasari oleh penelitian yang solid dan terkini, yang pada akhirnya meningkatkan nilai akademik dan substansi dari tugas akhir mereka. Terakhir, dampak dari edukasi dan pelatihan teknis ini tercermin dalam kemampuan mahasiswa untuk menyusun referensi dengan benar, menghindari plagiarisme, dan menciptakan tulisan akademik yang bersih dan berkualitas. Mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan ini memiliki keahlian dalam menampilkan daftar referensi yang terstruktur, akurat, dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah yang berlaku. Hal ini tidak hanya memperkuat integritas akademik mereka, tetapi juga membawa dampak positif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi akademik mereka secara keseluruhan

SIMPULAN

Dari keseluruhan program edukasi dan pelatihan teknis mengenai sitasi jurnal SCOPUS bagi mahasiswa tingkat akhir, dapat disimpulkan bahwa inisiatif ini memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kualitas penulisan tugas akhir. Melalui pemahaman mendalam tentang pentingnya sitasi jurnal SCOPUS, mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan dalam mencari, memilih, dan mengutip sumber referensi yang relevan dan terpercaya. Program ini tidak hanya membantu mahasiswa untuk meningkatkan kualitas akademik tulisan mereka, tetapi juga membawa manfaat jangka panjang dalam mempersiapkan mereka untuk tantangan akademik dan di masa depan. Penguatan kualitas tugas akhir melalui edukasi dan pelatihan teknis sitasi jurnal SCOPUS tidak hanya menciptakan tulisan akademik yang lebih kuat secara substansial, tetapi juga membentuk landasan yang kokoh bagi kemampuan akademik mahasiswa. Dengan hasil yang terlihat dalam peningkatan kemahiran dalam penulisan referensi, penggunaan sitasi yang tepat, dan kepatuhan terhadap etika penulisan ilmiah, program ini memberikan kontribusi yang berarti dalam mengasah kemampuan intelektual dan profesionalitas mahasiswa. Dengan demikian, edukasi dan pelatihan teknis ini tidak hanya menjadi pendukung dalam menlesikan tugas akhir yang berkualitas, tetapi menjadi fondasi yang kuat bagi perkembangan akademik mahasiswa ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, A.N. (2017) 'Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam', *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), pp. 132-142.
- Dimiyati, M. (2022) *Menulis dan Memublikasikan Makalah Ilmiah Di Jurnal Bereputasi*. Universitas Indonesia Publishing.
- Fadilla, N. (2020) 'Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Scholarly Communication dan Pengimplementasiannya Melalui Jurnal Elektronik', *LIBRIA*, 12(02), pp. 128-148.
- Haris, I. *et al.* (2023) 'Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru', *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), pp. 172-178.
- Husin, D. (2019) 'Penguasaan Instrument Artikel Bisnis dan Teknis Publikasi Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Internasional', in *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, p. 198.
- Iryanto, N.D. (2021) 'Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5(5), pp. 3829-3840.
- Kobandaha, F. (2016) 'PENDIDIKAN REVOLUSIONER: Studi atas Pemikiran Murtadha Muthahhari', *Irfani (e-Journal)*, 12(1), pp. 69-87.
- Kurniawan, R. *et al.* (2023) 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), pp. 5532-5625.
- Mahyuni, L.P. (2021) *Strategi Praktis Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Sukses Publikasi Pada Jurnal Bereputasi*. Syiah Kuala University Press.
- Muhammad, I. and Triansyah, F.A. (2023) *Panduan Lengkap Analisis Bibliometrik dengan VOSviewer: Memahami Perkembangan dan Tren Penelitian di Era Digital*. Penerbit Adab.
- Priyanto, S. (2012) 'Evaluasi Pengelolaan Undip Institutional Repository'. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Qurotianti, A. (2018) 'Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menerapkan Pelayanan Prima di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)', *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, 3(1), pp. 1-10.
- Sahban, M.A. (2024) 'Optimasi Keterampilan Pengolahan Data Penelitian Bagi Dosen Melalui Program Pelatihan Berbasis Teknologi Menggunakan Aplikasi Sem Pls, Vosviewer Dan Atlas. Ti', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), pp. 6354-6360.